



MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 KARAWANG

Harrini Zaliani Meilinda¹, Hinggil Permana², Ceceng Syarief Husen³

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya Telukjambe Timur, Karawang Jawa Barat 41361

E-mail Author: harinizaliani123@gmail.com¹, hinggil.permana@fai.unsika.ac.id²

ceceng.syarief@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMAN 4 Karawang. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kepustakaan yaitu dengan mengkaji berbagai sumber baik dari buku, jurnal ilmiah juga artikel ilmiah yang diambil dari situs internet. Data penelitian dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di SMAN 4 Karawang sudah cukup baik, sehingga dilakukannya pemeliharaan di lingkungan sekolah seperti pada lapangan dan gazebo sekolah. Selain itu juga, pelaksanaan sarana prasarana terealisasi sesuai dengan ketentuan minimum dan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang ditetapkan oleh standar sarana dan prasarana, dan juga dilakukannya monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan, dan akhir kegiatan. serta setiap akhir tahun pelajaran dilakukan evaluasi secara bersama-sama guna dijadikan tolak ukur untuk menyusun dan merencanakan program kerja tahun berikutnya agar lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci : Manajemen, Sarana, Prasarana

Abstrac

This research aims to analyze the management of educational facilities and infrastructure at SMAN 4 Karawang. In this research, the researcher used a type of qualitative research using a library approach, namely by examining various sources from books, scientific journals as well as scientific articles taken from internet sites. Research data was collected by interviews, observation and documentation. The results of this research show that the management of facilities and infrastructure at SMAN 4 Karawang is quite good, so that maintenance is carried out in the school environment such as on the field and school gazebo. Apart from that, the implementation of facilities and infrastructure is realized in accordance with the minimum provisions and requirements for school facilities and infrastructure as determined by the standards for facilities and infrastructure, and monitoring and evaluation of the implementation of activities, the implementation of ongoing activities, and the end of activities are also carried out. and at the end of each school year a joint evaluation is carried out to serve as a benchmark for compiling and planning the following year's work program so that it is better than the previous year.

Keyword: Management, Facilities, Infrastructure

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dimulai dengan kebutuhan manusia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dengan membangun penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan kondisi zaman, pendidikan dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Semua komponen pendidikan harus bekerjasama

dan membantu satu sama lain, antara guru, siswa, kurikulum, lokasi dan bidang. Salah satu faktor yang mendukung kualitas pendidikan disekolah adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, dengan sarana dan prasarana yang baik siswa dapat melakukan pembelajaran dengan cara kreatif dan menyenangkan.

Pada lembaga pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas sarana dan prasarana, terutama karena mereka adalah orang yang memiliki tanggung jawab langsung untuk mengelolanya. Dalam mengelola sarana dan prasarana kepala sekolah dapat merencanakan dan mencatat semua jenis dan bentuk sarana yang harus digunakan oleh sekolah. Jika semua langkah pengelolaan berjalan dengan baik seperti yang diharapkan, maka akan berdampak positif terhadap siswa dalam proses belajar mengajar dan memungkinkan mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan termasuk pemerintah, kepala sekolah, guru, dan staff lainnya harus terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan zaman (Isnawardatul:2020). Pentingnya sarana dan prasarana dalam pendidikan diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pendidikan, dikatakan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.”

Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar, karena sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang paling penting untuk mendukung pembelajaran disekolah. Berdasarkan Permendikbud No.32 tahun 2018 menetaokan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana adalah salah satu standar pelayanan minimal dalam penyelenggara sekolah. Sarana dan Prasarana pendidikan sangat penting untuk proses pendidikan dan satu-satunya komponen yang harus dipenuhi untuk memastikan bahwa proses tersebut berhasil. Pendidikan akan mengalami banyak kesulitan dan bahkan dapat menggagalkan jika tidak ada alat pendidikan. Semua orang yang terlibat dalam pendidikan harus menghindari hal tersebut. Maka, pengelolaan diperlukan untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana tetap dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Manajemen sarana dan prasarana mengacu pada pelaksanaan, pemeliharaan untuk meningkatkan kualitas dan memperpanjang usia peralatan sarana dan prasarana sekolah.

Pada kenyataannya, pelaksanaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan masih menjadi masalah di beberapa sekolah. Beberapa sarana dan prasarana tidak berjalan dengan baik dikarenakan kerusakan yang sering terjadi. Dalam hal ini pemerintah harus memepertimbangkan kondisi saat ini dan berusaha meningkatkan fasilitas pendidikan disetiap sekolah. Pembelajaran akan lebih efektif dan efisien jika kebutuhan tersebut dapat dipenuhi. Sarana dan prasarana sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan (Sopian 2019). Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMAN 4 Karawang diketahui bahwa sarana dan prasarana sudah cukup baik, namun hanya beberapa yang sedang dalam masa perbaikan atau rehabilitasi. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai proses pemeliharaan sarana dan prasarana disekolah tersebut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana

Pada dasarnya, manajemen adalah kumpulan aktivitas seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pelaksanaan dan evaluasi yang dikaitkan dengan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Aktivitas manajemen juga dikaitkan

dengan sumber daya agar segala potensi kelemahan dan kelebihan dapat dikelola dengan baik dan hal tersebut akan berdampak pada bagaimana sumber daya digunakan secara maksimal. Selain itu, manajemen khususnya dalam organisasi pendidikan mencakup beberapa bidang yaitu manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen ketatausahaan, dan manajemen hubungan masyarakat. Manajemen sarana dan prasarana adalah semua proses pengadaan dan pendayagunaan komponen yang secara langsung maupun tidak langsung membantu proses pendidikan. Proses pendidikan tersebut yaitu perencanaan, pengadaan, dan penggunaan. (Barnawi & M. Arifin: 2012). Menurut Rohiat Manajemen Sarana dan Prasarana adalah kegiatan yang mengatur semua persiapan dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan proses pendidikan disekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

Dari definisi para ahli tersebut, manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan mengenai pengadaan dan pendayagunaan sarana pendidikan baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk menunjang proses pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan disekolah. Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan. Berdasarkan Depdiknas membedakan anatara sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung mendukung kegiatan pembelajaran disekolah.

Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk memberikan layanan berkaitan dengan sarana dan prasarana secara profesional untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan efektif. Adapun tujuan utama manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut :

1. Menciptakan sekolah yang bersih, rapih, dan indah sehingga menyenaangkan bagi siswa.
2. Memberikan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang memadai yang relavan dengan kebutuhan dan kepentingan pendidikan.

Oleh sebab itu, tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk memberikan layanan pengelolaan perlengkapan sekolah agar proses belajar berlangsung dan tujuan dapat tercapai.

Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan saat mengelola sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut :

1. Prinsip pencapaian tujuan, yaitu bahwa fasilitas sekolah harus selalu siap pakai untuk digunakan oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
2. Prinsip efisiensi, yaitu pengadaan sarana dan prasarana sekolah harus dilakukan dengan perencanaan yang baik agar siswa memiliki sarana pendidikan yang berkualitas tinggi dengan biaya yang terjangkau.
3. Prinsip administratif, yaitu dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan disekolah harus memperhatikan peraturan yang ada, seperti Undang-Undang, Petunjuk Teknis yang berlaku oleh pihak yang berwenang.
4. Prinsip tanggungjawab, yaitu mengola sarana dan prasarana pendidikan disekolah harus diberikan kepada orang yang mampu bertanggungjawab.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah cara untuk menyusun data atau informasi yang telah dikumpulkan peneliti dengan hasil akhir berbentuk tulisan. Peneliti merumuskan masalah yang berbentuk deskriptif yaitu jenis studi pustaka dengan menggunakan pendekatan kepustakaan yang merupakan mengkaji berbagai sumber baik dari buku, jurnal ilmiah, ataupun situs internet. Dalam menjabarkan pokok-pokok pikiran dalam penulisan ini, peneliti melakukan rekonstruksi pemahaman dan pengertian serta merumuskan pokok pikiran. Dalam penelitian kualitatif ini membahas tentang Manajemen Sarana dan Prasarana di SMAN 4 Karawang. adapun teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Penyusunan penelitian ini wawancara langsung dengan narasumber Bapak Ano selaku wakasek di bidang sarana dan prasarana di SMAN 4 Karawang.

IV. PEMBAHASAN

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar dalam kondisi baik dan siap untuk digunakan secara efektif dan berhasil untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan adalah kegiatan menjaga atau mencegah kerusakan suatu barang agar kondisinya baik dan siap digunakan. Pemeliharaan mencakup segala upaya untuk mengusahakan agar sarana dan prasarana tetap dalam keadaan baik.

Pemeliharaan adalah proses kegiatan atau upaya untuk menjaga kondisi teknis, daya guna, dan hasil guna sarana dan prasarana kerja tetap baik melalui pemeliharaan, rehabilitasi, dan penyempurnaan. untuk memastikan bahwa fasilitas tersebut dapat bertahan lebih lama dalam penggunaan. Terdapat dua kategori kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Kategori pertama mencakup pemeliharaan barang tidak bergerak, seperti gedung, seperti kantor, gudang, ruang kelas, dan laboratorium. Kategori kedua mencakup pemeliharaan bukan gedung, seperti jalan, pagar, saluran air, tanah kosong, kebun, taman, dan halaman, serta instalasi air dan listrik.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ano,S.Pd selaku wakil sarana dan prasarana di SMAN 4 Karawang dikatakan bahwa sarana dan prasarana di SMAN 4 Karawang terdapat beberapa ruangan yaitu ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboraorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang komputer, ruang pimpinan yang digunakan sebagai pertemuan antara guru dengan orangtua, serta digunakan sebagai ruang rapat, kemudian terdapat ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang OSIS, gudang, ruang sirkulasi, dan lapangan.

Kondisi Sarana dan prasarana di SMAN 4 Karawang masih dalam pembaharuan atau dalam tahap rehabilitas seperti pada lapangan dan gazebo. selain itu, terdapat jumlah komputer yang disediakan oleh sekolah masih kurang. Sarana untuk ekstrakurikuler tari jaipong yang dimana proses latihan tersebut dilaksanakan di luar SMAN 4 Karawang. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan sekolah SMAN 4 Karawang sudah melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang ada, yang dimana sedang melakukan pembaharuan pada lapangan dan gazebo guna untuk menciptakan suasana sekolah yang rapih dan melancarkan proses pembelajaran. Adapun tujuan dari pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah untuk mengoptimalkan usia pakai peralatan yang sangat penting, karena merawat bagian peralatan akan lebih murah daripada membeli peralatan secara keseluruhan, untuk menjamin kesiapan operasional peralatan, untuk mendukung kelancaran pekerjaan sehingga diperoleh hasil yang optimal; untuk memastikan ketersediaan peralatan yang diperlukan sepanjang waktu. (Lili Amalia:2021).

Pelaksanaan Sarana dan Prasarna Pendidikan

Pelaksanaan merupakan segala upaya untuk mengarahkan dan menggerakkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang sudah ada, dengan maksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama. Dalam upaya tersebut harus melalui pendistribusian dan pemeliharaan.

1. Pendistribusian merupakan suatu kegiatan pemindahan atau penyaluran barang dan tanggung jawab dari lembaga instansi ke instansi lainnya. Sarana dan prasarna di distribusikan guna diharapkan untuk dapat betul-betul bermanfaat dan digunakan dengan sebaik-baiknya.
2. Pemeliharaan, sarana dan prasarana harus dijaga dan disimpan dengan baik agar dapat berfungsi sebagai mana mestinya. Jika terdapat pada sarana dan prasarana yang tidak layak pakai, maka harus dilakukan perbaikan secara berkala agar sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan dengan baik.

Sarana dan prasarana adalah sumber utama yang harus diatur sehingga dapat berfungsi dan aman untuk keperluan proses belajar disekolah. Sarana dan prasarana harus tersedia secara fisik agar siswa merasa nyaman saat menggunakan dan juga dapat memotivasi mereka secara psikologis dalam belajar. Sarana dan prasarna pendidikan memiliki banyak fungsi dalam pelaksanaannya yaitu a) melaksanakan proses kepemimpinan, b) memberikan tugas dan penjelasan rutin tentang pekerjaan, c) menjelaskan kebijakan yang ditetapkan, d) proses implementasi program yang dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak dapat memenuhi tanggung jawab mereka. (Tirta Mulyadi:2022).

Pelaksanaan sarana dan prasarana di SMAN 4 Karawang ini direalisasikan pada proses belajar mengajar yang telah di tetapkan oleh aturan dan prinsip serta tuntutan sarana dan prasarana pada proses KBM (kegiatan belajar dan mengajar). Realisasi sarana dan prasarana iniin terbilang sesuai dengan ketentuan minimum dan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah yang ditetapkan oleh standar sarana dan prasarana. Dimana wakil sarana dan prasarana sekolah SMAN 4 Karawang ini memegang kendali atas kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah, yang di sesuaikan dengan kondisi sekolah, dalam pelaksanaan sarana dan prasarana ini dikelola dengan baik, mengatur pemanfaatan sarana, mengelola perawatan, perbaikan dan pemeliharaan. Sarana yang rusak ringan di perbaiki, sarana yang tidak layak pakai diganti dengan yang baru. Prasarana yang rusak di renovasi dan yang rusak berat dibangun dengan yang baru.

Evaluasi Manajemen Sarana dan Prasarna Pendidikan

Pengawasan adalah proses melihat dan mengukur kegiatan operasional dan hasilnya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang ditunjukkan dalam rencana. Untuk menjalankan pengawasan yang efektif perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut : a) menetapkan tujuan standar kualitas pekerjaan yang diharapkan. Standar dapat berupa standar program, tujuan yang realistis, standar fisik, standar biaya, standar model, standar penghasilan, atau standar. b) Mengukur dan menilai kegiatan berdasarkan standar dan tujuan, dan c) Mengambil keputusan dan melakukan tindakan untuk memperbaiki.

Kegiatan monitoring dan evaluasi di SMAN 4 Karawang ini dilakukan oleh wakil sarana dan prasarana bersama tim. Monitoring dan evaluasi ini dilakukan sejak awal pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan, dan akhir kegiatan. Dan setiap akhir tahun pelajaran dilakukan evaluasi secara bersama-sama dan dijadikan tolak ukur untuk menyusun dan merencanakan program kerja tahun berikutnya yang dilakukan dalam bentuk rapat kerja, yang terlibat dalam kegiatan rapat kerja tersebut yaitu guru dan karyawan dan semua staff SMAN 4 Karawang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah mengatur pengawasan dan pelaporan barang. Nawawi

(1993) mendefinisikan pengawasan sebagai proses mengukur efisiensi kerja individu dan efektivitas penggunaan metode dan alat tertentu untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai hal ini, pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap berbagai elemen atau tindakan yang terlibat dalam pencapaian tujuan. Monitoring atau pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah guna perlu adanya kontrol baik dalam pemeliharaan atau pemberdayaan. Adanya pengawasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan disekolah merupakan upaya yang di tempuh kepala sekola dalam membantu sekolah untuk menjaga , memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dengan sebaik-baiknya demi keberhasilan proses pembelajaran disekolah.

V. KESIMPULAN

Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu proses untuk pengadaan dan pengawasan dalam rangka untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Jika tidak ada manajemen dalam suatu organisasi maka pengadaan, pelaksanaan, pemeliharaan dan pengawasan tidak akan berjalan dengan baik. Pengelolaan sarana da prasana ini merupakan salah satu kegiata untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal dalam proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu, pencapaian kualitas pembelajaran erupakan tanggungjawab kepala sekolah dan tenaga pendidik melalui penciptaan pengalaman belajar siswa dengan fasilitas yang memadai dan maksimal. Dengan adaya hal tersebut,maka lembaga pendidikan dituntut untuk terus berusaha meningkatkan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana agar proses penyelenggara pendidika dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Lili. & Mimin Maryati. 2021. “Pengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang” : Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran 4(2) : 205-213
- Ara Hidayat, Imam Machali, Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah, hlm. 27.
- Ayibah,Gayuh. & Shelly Andari. “Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah Inkulasi di Sekolah Dasar Negeri Gayungan II/423 Surabaya” : Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan 10(3) : 566-574
- Bararah, Isnawardatul. 2020. “Pengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” : Jurnal Mudarisuna 10(2).
- Barnawi & M. Arifin, Manajemen Sarana dan Prasarana (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012). hlm. 48
- Darmalaksana, Wahyudin. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan.” Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2020): 1–6.
- Depdiknas, Administrasi dan Pengelolaan Sekolah (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal PMPTK, Depdiknas, 2008). hlm. 37
- Malau,Tiarma Fitri. Dkk. 2022. “ Pentingnya Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan” : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora 1(4) : 186-195.
- Megasari, Rika. 2014. “Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi” : Jurnal Administrasi Pendidikan 2 (1) : 636-831
- Mulyadi, Tirta. Dkk. 2022. “Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah” : Jurnal At-Tafkir 15(1)
- Nurbaiti. 2015 “Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah”. :Jurnal Manajer Pendidikan 9(4) : 536-546.

Rohiat, Manajemen Sekolah – Teori Dasar dan Praktik (Bandung: Refika Aditama, 2012). hlm. 26
Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Pengelolaan Pendidikan*, hlm. 127